

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Harta bersama menurut pasal 96 dan 97 Kompilasi Hukum Islam adalah Harta benda yang diperoleh selama ikatan perkawinan tetap menjadi milik bersama, oleh karena ketika terjadi pembubaran perkawinan, keduanya akan tetap mendapatkan hak yang sama terhadap harta benda tersebut.
2. Kedudukan harta bersama dalam Pasal 96 dan 97 Kompilasi Hukum Islam Barang pusaka tetap menjadi milik suami atau istri yang menerimanya dari warisan atau penghibahan, walaupun mereka cerai hidup atau cerai mati, dan apabila salah satu dari suami atau istri meninggal, dan mereka tidak mempunyai anak, maka harta tersebut kembali kepada asalnya.
3. Analisis pasal 96 dan 97 Kompilasi Hukum Islam menurut prespektif hukum islam, bahwa pasal 96 dan 97 Kompilasi Hukum Islam sudah sesuai dengan hukum Islam, karena Mengenai pendapat yang berkembang dikalangan kebanyakan para ahli hukum Indonesia yang mengatakan bahwa pelebagaan harta bersama dalam ikatan perkawinan merupakan hasil konstruksi dari salah satu bentuk *syirkah Abdan / Mufawadhah*

B. Saran

Penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mencegah munculnya kezaliman dalam rumah tangga akibat pembagian harta bersama yang tidak tepat, maka ada baiknya jika setiap harta yang tumbuh dari masing-masing harta bersama tersebut didaftarkan.
2. Agar kepada masyarakat yang ingin melakukan pernikahan supaya membuat perjanjian mengenai pembagian harta bersama, agar ketika terjadi perceraian tidak terjadi perselisihan dalam pembagian harta bersama.
3. Pemerintah diharapkan dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang ketentuan pembagian harta bersama menurut hukum positif dan hukum islam.